

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini, peneliti membuat dua simpulan yaitu simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan umum merupakan simpulan yang mencakup pembahasan dari seluruh rumusan masalah, sedangkan simpulan khusus merupakan simpulan yang hanya mencakup setiap rumusan salah.

5.1.1 Simpulan Umum

Ulama dalam kenyataan dimasyarakat memiliki peran yang sangat strategis, bahkan ucapannya lebih didengar oleh masyarakat daripada pemerintah. Kondisi ini menimbulkan suatu ketergantungan figur dalam aspek menumbuhkan partisipasi politik masyarakat, dimana partai politik dan KPU perlu untuk mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam politik.

Ketika ada sinergitas diantara Lembaga-lembaga yang memiliki kepentingan dalam kesuksesan partisipasi politik, maka masyarakat akan dengan mudah untuk menyalurkan hak memilihnya. Karena pada dasarnya budaya politik masyarakat di Indonesia merupakan budaya politik parokial, dimana mereka mengikuti figure-figur yang dianggap baik dan berkualitas.

Konflik kepentingan diantara ulama dengan partai politik merupakan fenomena politik yang dapat meningkatkan partisipasi politik, karena ada gesekan kekuasaan diantara ulama dengan partai politik. Walaupun hal tersebut akan berakibat pada penurunan kepercayaan public kepada ulama yang seharusnya menjadi penengah dan pendamai jika terjadi suatu konflik.

5.1.2 Simpulan Khusus

- 1) Dilihat dari aktifitasnya ulama aktif dalam mengembangkan partisipasi politik masyarakat Desa Karangnunggal memiliki beberapa peran, diantaranya: pertama aktif dalam mencari dukungan untuk partai politik, peduli dengan organisasi politik, kedua peduli dengan jalannya pemerintahan, ketiga interaksi antara ulama dengan pemerintah terlihat jelas di beberapa bidang yaitu bidang pendidikan, bidang sosial,

bidang politik dan sebagainya dan keempat di bidang pendidikan adanya pesantren yang didirikan para ulama di Desa Karangnunggal telah menjadi pusat pembelajaran dan dakwah.

- 2) Faktor yang mengakibatkan ulama ikut berpartisipasi dalam menumbuhkan partisipasi politik masyarakat Desa Karangnunggal, pertama karena secara figur dan personaliti, ulama dianggap sebagai kelompok agamis yang mengerti isu keagamaan secara mendalam dan spesifik serta sebagai penjaga moral dan akhlak. Kedua, ulama menganggap ikut dalam kegiatan politik sebagai panggilan dakwah bagi mereka. Sebagian ulama berpandangan bahwa menjadi sholeh sendiri belumlah cukup, karena itulah mereka harus terjun dalam lingkup yang lebih luas, salah satunya politik. Ketiga, para ulama menjadikan ranah politik sebagai medan dakwah yang lebih luas untuk menyampaikan kebaikan, dan keempat para ulama berharap kebaikan dan nilai yang mereka dapatkan dapat tertular tentunya dalam konteks politik.
- 3) Masyarakat Desa Karangnunggal dalam memilih partai dalam pemilu tahun 2019 dikarenakan beberapa hal, diantaranya: pertama, melihat sosok pemimpin partai yang dianggap mampu untuk memimpin bangsa dan negara, memihak rakyat kecil, dan memperhatikan aspirasi rakyat. Kedua, masyarakat Desa Karangnunggal sebagian besar ikut memilih karena adanya mobilisasi politik dari elit desa atau tokoh masyarakat yang mempunyai pengaruh besar di desa Karangnunggal. Ketiga, dalam memberikan pengaruhnya tersebut para elit desa atau tokoh masyarakat ini mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam menggunakan hak suaranya akan tetapi disamping itu juga mereka juga memberikan rekomendasi calon kepada masyarakat yang menurut mereka pantas untuk dipilih.
- 4) Kendala yang terjadi dalam menumbuhkan partisipasi politik yang dilakukan oleh ulama yaitu, pertama adalah faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik yang meliputi; sosial dan tingkat pendidikan ikut mempengaruhi perilaku pemilih masyarakat di desa. Kedua, ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya partisipasi masyarakat yang berada di Desa Karangnunggal dalam kegiatan politik khususnya dalam menggunakan hak pilihnya. seperti faktor ekonomi, dan kesadaran masyarakat. Terkait dengan solusi dari permasalahan tersebut, maka ulama secara

internal membentuk suatu forum untuk mengkomunikasi secara kelembagaan untuk dapat menumbuhkan partisipasi politik pada masyarakat.

5.2 Implikasi

5.2.1 Ulama

Penelitian ini berimplikasi bahwa ulama Desa Karangnunggal perlu melakukan transformasi diri dalam ranah-ranah politik untuk dapat menumbuhkan partisipasi masyarakat, karena dengan hal tersebut masyarakat akan datang ke TPS untuk menyalurkan hak memilih.

5.2.2 Partai Politik

Penelitian ini berimplikasi bahwa partai politik di Kabupaten Tasikmalaya tidak bisa melakukan Tindakan politik secara mandiri, karena dilapangan masyarakat lebih percaya kepada ulama, sehingga partai harus merangkul ulama dalam kegiatan politik.

5.2.3 Komisi Pemilihan Umum

Implikasi penelitian ini menandakan bahwa KPU Kecamatan Karangnunggal untuk mengajak ulama untuk mensosialisasikan pemilihan umum melalui pendekatan keagamaan, seperti mempromosikan bahwa golput itu haram. Kondisi ini akan lebih efektif untuk lebih didengar masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Peneliti mengajukan beberapa rekomendasi berupa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini. Peneliti berharap rekomendasi ini dapat menjadi masukan yang dapat mengembangkan Peran ulama dalam menumbuhkan partisipasi politik masyarakat. Adapun rekomendasi yang diajukan peneliti sebagai berikut:

5.3.1 Ulama Desa Karangnunggal

1. Ulama hendaknya dapat meningkatkan pemahamannya dalam keilmuan politik, agar penyampaian dan ajakan dalam partisipasi politik kepada masyarakat tidak salah.

- 2, Ulama diharapkan menjadi sosok yang netral dalam upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat.
3. Ulama diharapkan memiliki koridor serta batasan untuk mensosialisasikan pemilihan umum dan menjaga kerukunan dalam upaya menumbuhkan partisipasi politik masyarakat.

5.3.2 Partai Politik Di Kabupaten Tasikmalaya

1. Partai politik diharapkan dapat lebih baik dalam melakukan kaderisasi internal untuk diajukan sebagai calon pemimpin.
2. Partai politik diharapkan untuk menjadikan ulama sebagai rekan dalam upaya mengajak masyarakat datang ke TPS dan menggunakan hak pilihnya.
3. Partai politik diharapkan tidak mencederai hubungan dengan ulama sebagai rekan berpolitik, karena akan berimbas kepada hilangnya kepercayaan masyarakat kepada ulama.

5.3.3 Komisi Pemilihan Umum Kecamatan Karangnunggal

1. KPU hendaknya dapat membuat ikatan yang lebih erat dengan ulama Desa Karangnunggal.
2. KPU hendaknya dapat membuat program bersama desa dan ulama dalam upaya kampanye anti golongan putih untuk menciptakan partisipasi politik aktif di masyarakat Desa Karangnunggal .
3. Memberi dorongan kepada masyarakat Desa Karangnunggal untuk aktif dalam kegiatan kampanye partai ataupun sosialisasi pemilihan umum. Agar Masyarakat tertarik kepada politik dan mendapatkan partisipasi aktif dalam berpolitik.

5.3.4 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi kajian keilmuan khususnya pada ranah pengembangan pendidikan politik bagi Masyarakat.
2. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya dapat membuat program-program yang dapat mengembangkan pendidikan politik masyarakat.

3. Penelitian ini dapat menjadi contoh referensi bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Kewarganegaraan yang tertarik meneliti tentang pendidikan politik masyarakat.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat meneliti peran dakwah Islam melalui media sosial sebagai sarana pendidikan politik di lingkungan masyarakat secara luas.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variable lain terkait peran yang yang dapat menumbuhkan partisipasi politik di masyarakat.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih banyak menggali sumber-sumber informasi dan teori-teori yang relevan dengan mengembangkan peranan dalam menumbuhkan partisipasi politik sehingga pengetahuan yang dihasilkan lebih luas.

Fauzani Nugraha, 2020

PERAN ULAMA DALAM MENUMBUHKAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DI PEDESAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu